



**LAPORAN TRIWULAN I/ INTERIM
BPVP KENDARI
2026**

**KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
Jl. D.I Panjaitan No.226 Kendari, Telp (0401) 3193364 Fax. (0401) 3190427
email : bpvpkendari@kemnaker.go.id Laman: <http://www.kemnaker.go.id>
Sulawesi Tenggara**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)* Triwulan I Tahun 2026 Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran atas capaian kinerja BPVP Kendari selama Triwulan I Tahun 2026, yang mencerminkan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Tingkat pencapaian sasaran dan hasil yang diperoleh menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas serta layanan pada triwulan berikutnya.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Ketenagakerjaan, yang mewajibkan setiap satuan kerja untuk menyusun Laporan Kinerja secara triwulan /interim sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas.

Laporan ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan tugas selama Triwulan I masih terdapat kendala dan tantangan yang perlu menjadi perhatian bersama. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian kinerja di masa mendatang.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan bagi peningkatan kinerja instansi.

Kendari, 1 April 2026

Kepala,



Amran, S.T.
NIP. 19830812 200901 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
a. Capaian Kinerja Organisasi	16
b. Realisasi Anggaran	21
BAB V PENUTUP	23

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026
2. Capaian Kinerja Tahun 2026 sd Triwulan I
3. Lain – Lain yang dianggap perlu

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan per Bagian BPVP Kendari	3
Tabel 2. Target Kinerja BPVP Kendari Tahun 2026	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPVP Kendari Tahun 2026	10
Tabel 4. Capaian Kinerja Kegiatan	11
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Triwulan I	13
Tabel 7. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan	13
Tabel 8. Analisis Program atau Kegiatan Penunjang	14
Tabel 9. Realisasi Anggaran	15

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPVP Kendari	2
Gambar 2. Nilai Efisiensi Anggaran	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) terus berupaya memaksimalkan peran Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) melalui pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) sebagai salah satu strategi dalam menjawab tantangan ketenagakerjaan global yang semakin kompetitif. Khususnya, BPVP Kendari memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di wilayah Sulawesi Tenggara dan sekitarnya.

Tahun 2025 merupakan awal dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, yang menjadi fondasi penting dalam mewujudkan Visi Indonesia 2045 sebagai negara berpendapatan tinggi pada usia 100 tahun kemerdekaan. Untuk mencapai visi tersebut, RPJMN 2025–2029 telah menargetkan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 6–7% per tahun.

Selaras dengan visi pembangunan nasional dan tantangan ketenagakerjaan yang semakin kompleks, arah kebijakan **Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025–2029** difokuskan pada delapan prioritas utama, yaitu:

1. Mengembangkan pasar kerja terbuka bagi sektor-sektor pekerjaan yang bernilai tambah tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya bagi generasi milenial melalui pendidikan vokasi dan penguatan soft skills;
3. Mengembangkan pusat-pusat pelatihan ketenagakerjaan berbasis masyarakat (lembaga kursus atau komunitas) untuk menjangkau kelompok berpendidikan rendah;

4. Mengembangkan sistem informasi pasar kerja yang terbuka, inklusif, dan mampu menjangkau seluruh wilayah serta potensi kebutuhan (demand) tenaga kerja;
5. Menguatkan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia kerja, baik dari aspek kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, hingga standarisasi sertifikasi keahlian berbasis SKKNI;
6. Meningkatkan kualitas Pekerja Migran Indonesia (PMI) di bidang dan keahlian tertentu, serta memperluas akses pasar kerja PMI ke negara tujuan baru;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hubungan industrial guna menciptakan iklim ketenagakerjaan yang kondusif dan berkelanjutan;
8. Meningkatkan kapasitas pengawasan ketenagakerjaan untuk menjamin perlindungan hak-hak tenaga kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang layak.

Delapan fokus kebijakan ini menjadi acuan strategis bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk BPVP Kendari, dalam menyusun program kerja dan mengevaluasi capaian kinerja secara berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan. Kewajiban ini merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menegaskan pentingnya penyusunan LKjIP baik di tingkat pusat maupun daerah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun untuk memberikan informasi yang jelas, objektif, dan terukur mengenai capaian kinerja suatu instansi. Laporan ini menjadi instrumen penting bagi pimpinan dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi, serta sebagai dasar penyusunan rencana kerja pada periode berikutnya.

Dengan demikian, penyusunan LKjIP Triwulan I Tahun 2026 oleh BPVP Kendari merupakan wujud nyata pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan

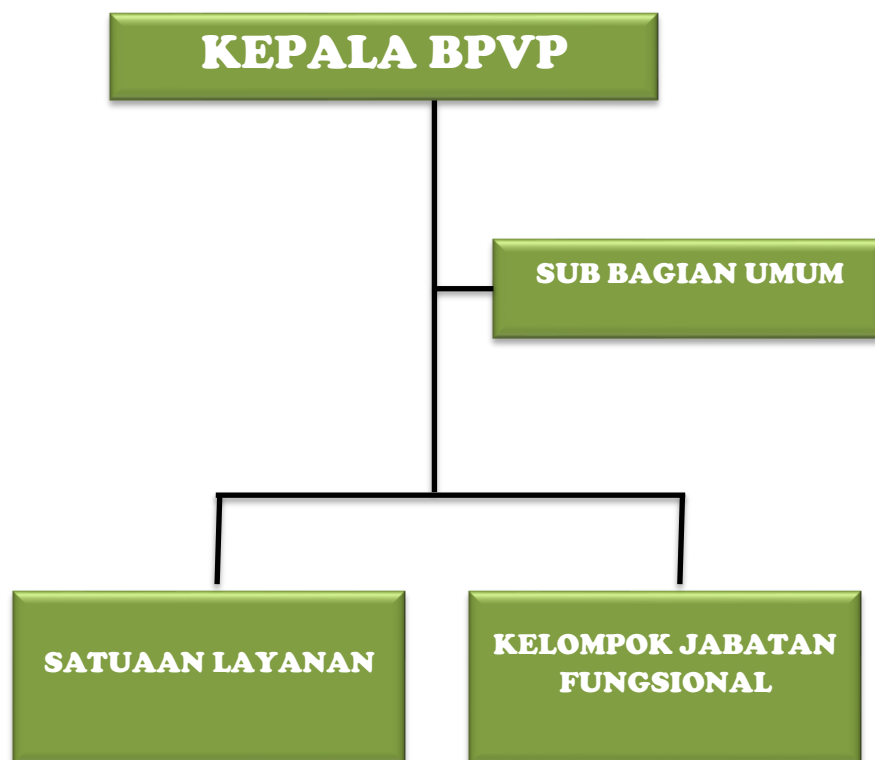
fungsi selama enam bulan pertama tahun berjalan. Laporan ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja lembaga secara berkelanjutan, serta mendukung pencapaian target pembangunan ketenagakerjaan nasional.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari dibentuk berdasarkan Peraturan menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari merupakan salah satu unit kerja eselon III/a di lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan R.I. dengan wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1

Struktur Organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari



Tabel 1.

DATA PEGAWAI PNS dan PPPK BPVP KENDARI TRIWULAN I

Komposisi ASN BPVP Kendari (orang)			
1. Instruktur Kej. Otomotif	4	20. Analisis Program dan Evaluasi	1
2. Instruktur Kej. Bangunan	3	21. Analis Pemberdayaan	1
3. Instruktur Kej. Manufaktur	0	22. Analis Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan	2
4. Instruktur Kej. Teknik Las	1	23. Analis SDM dan Aparatur	1
5. Instruktur Kej. Listrik	4	24. Pengadministrasi Kepegawaian	1
6. Instruktur Kej. Teknik Elektronika	3	25. Pengelola BMN	1
7. Instruktur Kej. Garmen Apparel	2	26. Pengadministrasi Persuratan	1
8. Instruktur Kej. Tata Kecantikan	1	27. Pengadministrasi Umum	1
9. Instruktur TIK	3	28. Analis Penganggaran	0
10. Instruktur Kej. Perhotelan	2	29. Analis Diklat	0
11. Instruktur Kej. Processing	1	30. Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	2
12. Instruktur Bisman	5	31. Teknisi Sarana dan Prasarana	2
13. Instruktur Kej. Pertanian	1	32. Konsoler SDM	1
14. Instruktur Kej. Refrigrasi	0	33. Pengadministrasi Perkantoran	2
15. Instruktur Produktivitas	8	34. Penata Layanan Operasional	18
16. Arsiparis	3	35. Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
17. Pengantar Kerja	3		
18. Pengelola Keuangan APBN	3		
19. Penata Laksana BMN	1		
Jumlah Fungsional Tertentu	53	Lainnya dan Fungsional umum	29
1. Kepala Balai (Eselon III/a)			1
2. Kasubbag umum (Eselon IV/a)			1
Jabatan Struktural			2

Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari berjumlah total 84 orang dengan klasifikasi Pejabat Struktural 2 orang yang terdiri dari Kepala BPVP Kendari, Kepala Sub Bagian Umum, dan 3 Pejabat Subkoordinator yaitu Sub Koordinator Pengukuran Produktivitas, Sub Koordinator Penyelenggaraan, Sub Koordinator Pemberdayaan, Pejabat Fungsional Tertentu berjumlah 53 orang serta 29 Orang Pejabat Fungsional Umum/Pelaksana.

Tabel 2.
Komposisi ASN BPVP Kendari Berdasarkan Golongan

No.	PNS			PPPK			Jenis Kelamin		
	II	III	IV	V	VII	IX	L	P	JML
1	2	47	6	2	2	25	57	27	84

Komposisi ASN BPVP Kendari Menurut Golongan menunjukkan bahwa jumlah ASN sebanyak 84 orang, yang terdiri atas PNS dan PPPK. Berdasarkan golongan, ASN didominasi oleh Golongan III sebanyak 47 orang, diikuti Golongan IX sebanyak 25 orang, Golongan IV sebanyak 6 orang, Golongan II sebanyak 2 orang, Golongan V sebanyak 2 orang, dan Golongan VII sebanyak 2 orang. Ditinjau dari jenis kelamin, terdapat 57 pegawai laki-laki dan 27 pegawai perempuan, yang mencerminkan komposisi ASN BPVP Kendari berdasarkan golongan dan gender

Tabel 3. Daftar Tenaga PPNPN

No	Jabatan	Jumlah
1.	Cleaning Service	3 Orang
2.	Pengemudi	1 Orang
3.	Satpam	6 Orang
Jumlah		10 Orang

a) Kedudukan

BPVP Kendari tahun 2026 ini, masih dipimpin oleh Kepala Balai setingkat eselon III/a yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Vokasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

b) Tugas

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari sebagai Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kelas I mempunyai tugas “Melaksanakan Pelatihan Vokasi dan Peningkatan Produktivitas, Sertifikasi Kompetensi serta Konsultansi dan Peningkatan Jejaring di Bidang Pelatihan Vokasi dan Produktivitas”.

c) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas menyelenggarakan fungsi :

- ✓ Penyusunan Rencana, Program, dan Anggaran;
- ✓ Penyusunan bahan pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja;
- ✓ Pelaksanaan Pelayanan konsultasi, pemasaran, dan kerja sama kelembagaan pelatihan;
- ✓ Pelaksanaan Uji Kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja;
- ✓ Pengelolaan data dan informasi di bidang pelatihan, pemberdayaan, dan uji kompetensi tenaga kerja; dan
- ✓ Pelaksanaan urusan Umum dan Rumah Tangga.

C. PERAN STRATEGIS BIDANG

PELATIHAN VOKASI

Upaya mengurangi jumlah pengangguran yang setiap tahun selalu bertambah, baik dari angkatan kerja baru hasil lulusan sekolah, maupun yang memang belum memiliki kesempatan kerja karena keterampilan kerja yang belum memadai, Kementerian Ketenagakerjaan melalui Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) memberikan pelatihan bagi para tenaga kerja secara gratis.

BPVP sebagai Unit Pelaksana Teknis juga memiliki fungsi ganda. Pertama, sebagai unit pelaksana pelatihan bagi para tenaga kerja dan kedua sebagai unit percontohan pelatihan bagi lembaga pelatihan lain, baik pemerintah, swasta maupun perusahaan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi suatu hal yang sangat diperlukan pada masa sekarang ini, karena mengingat persaingan antar tenaga kerja secara global yang kian hari semakin ketat. Dengan demikian, masyarakat yang menganggur mendapatkan kesempatan untuk memiliki keterampilan dan dapat masuk ke pasar kerja. Sementara bagi yang sudah bekerja, dapat meningkatkan kompetensi agar daya saingnya meningkat.

"Dulu bila masuk BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) harus lulus SMA, sekarang bebas. Siapa saja tanpa memandang pendidikan formal bisa masuk. Kedua, dulu ada syarat umurnya, sekarang siapapun bisa mengakses ke BPVP". Berbagai strategi untuk meningkatkan mutu BPVP akan terus dilakukan yaitu melalui revitalisasi, reorientasi dan *rebranding* BPVP.

Untuk BPVP ada terobosan tersendiri. Pertama, reorientasi BPVP terkait sektor prioritas di BPVP, harus ada sektor prioritas termasuk profesi. Kedua, revitalisasi BPVP untuk meningkatkan mutu agar lulusan BPVP bisa memenuhi kebutuhan industri. Ketiga, *rebranding* BPVP dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat semakin tinggi".

Dengan adanya BPVP, diharapkan mampu menjadi instrumen pengembangan sumber daya manusia yang dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja produktif.

D. ISU STRATEGIS BIDANG PELATIHAN VOKASI

Isu strategis ketenagakerjaan Indonesia pada tahun 2026 diarahkan pada penguatan resiliensi tenaga kerja dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global serta percepatan transformasi digital. Fokus utama kebijakan ketenagakerjaan adalah menekan angka pengangguran terbuka yang diproyeksikan berada pada kisaran 5 persen melalui penciptaan lapangan kerja yang berkualitas, khususnya di sektor manufaktur dan ekonomi hijau (*green jobs*). Kebijakan tersebut didukung dengan penguatan perlindungan sosial bagi pekerja terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) melalui peningkatan manfaat Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Selain itu, pemerintah mendorong reformasi pelatihan vokasi berbasis kebutuhan industri guna mengatasi ketidakcocokan keterampilan (*skill mismatch*) serta mempercepat transisi tenaga kerja dari sektor informal ke sektor formal dalam rangka meningkatkan produktivitas nasional dan keberlanjutan jaminan sosial.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, pemerintah memfokuskan penguatan ekosistem pelatihan vokasi nasional agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar kerja yang semakin kompetitif. Sejalan dengan transformasi kelembagaan dari

Ministry of Labor menuju Ministry of Manpower and Human Development, kebijakan pelatihan vokasi diarahkan pada penguatan program strategis, antara lain Project Based Learning (PBL) berskala nasional serta perluasan program pemagangan sebagai instrumen utama dalam menutup kesenjangan keterampilan (*skill gap*).

Project Based Learning merupakan pendekatan pelatihan vokasi berbasis proyek yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta dalam menghadapi tantangan *future of work* melalui penguasaan kompetensi yang relevan dan terukur. Pelaksanaan PBL menekankan keterlibatan aktif peserta dalam penyelesaian proyek nyata yang merepresentasikan permasalahan dan kebutuhan dunia kerja. Sektor prioritas dalam implementasi PBL difokuskan pada smart sector yang memanfaatkan sistem cerdas (*smart system*), seperti *smart operation*, *smart creative skill*, serta sektor inovatif lainnya.

Selain itu, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (Ditjen Binalavotas) turut mendukung program unggulan pemerintah berupa Pemagangan Nasional bagi 100.000 lulusan perguruan tinggi (*fresh graduate*). Program pemagangan dilaksanakan selama enam bulan dengan pemberian uang saku setara Upah Minimum Kabupaten/Kota serta perlindungan BPJS Ketenagakerjaan, sebagai upaya mempercepat penyerapan tenaga kerja terdidik ke dunia usaha dan industri.

Tingkat pengangguran di Indonesia, termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara, masih menunjukkan kecenderungan meningkat seiring bertambahnya angkatan kerja baru dari lulusan pendidikan formal serta pencari kerja yang belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Menyikapi kondisi tersebut, Kementerian Ketenagakerjaan melalui BPVP Kendari berperan strategis dalam menyediakan layanan pelatihan vokasi secara gratis guna membekali masyarakat dengan keterampilan yang relevan serta meningkatkan daya saing tenaga kerja.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis, BPVP Kendari memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai pelaksana pelatihan vokasi bagi tenaga kerja serta sebagai unit percontohan (*role model*) bagi lembaga pelatihan lainnya, baik pemerintah, swasta, maupun dunia usaha dan industri. Pendekatan pelatihan vokasi yang menitikberatkan pada praktik kerja bertujuan untuk membentuk kompetensi peserta

secara utuh, mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan etos kerja, sehingga lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja.

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), persaingan tenaga kerja di tingkat regional semakin ketat. Dalam merespons kondisi tersebut, BPVP Kendari menerapkan kebijakan pelatihan yang inklusif dengan membuka akses pelatihan tanpa batasan pendidikan formal maupun usia. Strategi peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan melalui tiga pilar utama, yaitu reorientasi, revitalisasi, dan rebranding. Reorientasi diarahkan pada penetapan sektor dan profesi prioritas sesuai kebutuhan industri, revitalisasi difokuskan pada peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan penyelenggaraan pelatihan, sedangkan rebranding bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPVP sebagai lembaga pelatihan vokasi yang modern, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja.

Dengan penerapan strategi tersebut, BPVP Kendari diharapkan mampu berperan sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia yang efektif dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja produktif. Melalui pelatihan vokasi yang relevan dan berkualitas, masyarakat pencari kerja memperoleh kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sementara tenaga kerja yang telah bekerja dapat meningkatkan kapasitas dan daya saingnya, sehingga mendukung terwujudnya tenaga kerja yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat regional maupun global.

Sejalan dengan upaya tersebut, BPVP Kendari berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi pelatihan vokasi sebagai bagian dari penguatan ekosistem ketenagakerjaan nasional. Dalam rangka mendukung visi Indonesia Emas 2045, diperlukan tenaga kerja yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, Kementerian Ketenagakerjaan melalui BPVP Kendari secara berkelanjutan mendorong penyelenggaraan pelatihan vokasi yang adaptif dan inovatif serta memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk melalui pemberian apresiasi terhadap kinerja dan kontribusi terbaik, guna mewujudkan pembangunan ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Target Kinerja Tahun 2025 – 2029

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2025-2029, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2025-2029 yaitu : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pada tahun 2025 Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 11 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029, maka target kinerja Ditjen Binalavotas sebagai berikut :

Tabel 2.
Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan
Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Kementerian Ketenagakerjaan						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong					
	IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
	Tenaga Kerja Nasional					
Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik						
	-IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
	-IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	-IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						
Sasaran Program : Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja						
	IKP : Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
	IKP : Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	IKP : Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi						
Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi						
	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK
	Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
	Jumlah BLK Pemerintah yang	n/a	100	125	140	160

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
	terakreditasi		BLK	BLK	BLK	BLK
	Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop
	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana	n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas	1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas
	Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP	n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner

Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan

Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas						
	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri	16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri	3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja						
	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja					
	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan						
	Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan					
	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase Instruktur yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi						
	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja					
	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4
2. Program Dukungan Manajemen Internal						
	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Presentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4
Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas						
	Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis					
	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029, ada 4 Sasaran Kegiatan dan 4 Indikator Kinerja Kegiatan seperti tabel perjanjian kinerja dibawah ini.

Tabel 3.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.728 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.712 Orang
				Sertifikasi Kompetensi Kerja Pekerjaan Hijau (Green Jobs)	16 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan	Jumlah tenaga kerja yang	2.140 Orang	PBK UPTP	1.767 Orang

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
	pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	mendapat pelatihan berbasis kompetensi		Pelatihan PFLK	5 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	368 Orang
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang Meningkatkan Produktivitasnya	50 Orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	25 Orang
				Pelatihan Peningkatan Produktivitas pendukung lapangan kerja hijau	25 Orang
		Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	Bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	1 Layanan	Layanan Perkantoran	1 Layanan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi	1.339.755.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.059.660.000

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
	Kompetensi Profesi Binalavotas		Sertifikasi Kompetensi Kerja Pekerja Hijau (Green Jobs)	280.095.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	7.526.307.000	PBK UPTP	6.086.256.000
			Pelatihan PFLK	19.305.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	1.420.746.000
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	137.864.000	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	15.398.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas pendukung lapangan kerja hijau	50.000.000
			Bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	37.864.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.186.800.000	Layanan Perkantoran	12.186.800.000
Jumlah		21.190.726.000		21.190.726.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Kegiatan

Perjanjian Kinerja BPVP Kendari tahun 2026 berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari yang mengacu pada Rencana Strategis Ditjen Binalattas Kementerian Ketenagakerjaan.

Tahun 2025-2029 salah satu poin penting dalam renstra Kementerian Ketenagakerjaan adalah pengelolaan keberagaman sumber daya hayati yang merupakan potensi unggulan daerah Sulawesi Tenggara. Namun di sisi lain muncul permasalahan akibat kondisi ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara menunjukkan daya saing tenaga kerja yang dimiliki relatif masih rendah dibanding daerah-daerah lainnya.

Untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja maka solusinya melalui pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja. Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan indikator kinerja jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi.

Capaian Kinerja Kegiatan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 9 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029 :

1. Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Triwulan yang dilaporkan

Tabel 4.
Capaian Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Realisasi s.d Triwulan I 2026
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.728 Orang	0 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.140 Orang	0 Orang
3.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	50 Orang	0 Orang
		Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	0 lembaga
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	1 Layanan	1 Layanan
Jumlah Anggaran Tahun 2026		: Rp 21.190.726.000,-		
Jumlah Anggaran setelah Revisi Tahun 2026		: Rp 21.190.726.000,-		
Jumlah Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2026		: Rp 2.726.457.790,-		
Persentase Penyerapan Anggaran Triwulan I Tahun 2026		: 14.44%		
Persentase Realisasi Fisik		: 25,00 %		

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja pada setiap Triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran

Tabel 5.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja pada setiap Triwulan dalam bentuk progress capaian kinerja, pada tahun pelaksanaan anggaran;

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.728 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.728 Orang	0 Orang	0,00 %
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.140 Orang	PBK UPTP	1.767 Orang	0 Orang	0,00 %
				Pelatihan PFLK	5 Orang	0 Orang	0,00 %
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	368 Orang	0 Orang	0,00 %
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	50 Orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang	0 Orang	0,00 %
		Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	Bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	0 lembaga	0,00 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	1 Layanan	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100,00 %

3. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kegagalan, Peningkatan, atau Penurunan Kinerja Triwulan I.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.728 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.728 Orang	0 Orang	0,00 %

Pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1, yaitu Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja, telah ditetapkan target sebanyak 1.728 orang pada tahun 2026. Target tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja melalui pengakuan kompetensi secara resmi.

Namun, hingga triwulan I tahun 2026, realisasi pelaksanaan uji kompetensi masih tercatat 0 orang asesi. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi belum terlaksana, sehingga proses sertifikasi yang bergantung pada kegiatan pelatihan tersebut belum dapat dilakukan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
1	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.140 Orang	PBK UPTP	1.767 Orang	0 Orang	0,00 %
				Pelatihan PFLK	5 Orang	0 Orang	0,00 %
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	368 Orang	0 Orang	0,00 %

Pada sasaran kegiatan terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas, ditetapkan indikator kinerja berupa jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dengan target tahun 2026 sebesar 2.140 orang. Target tersebut terdiri dari beberapa program, yaitu PBK UPTP sebanyak 1.767 orang, Pelatihan PFLK sebanyak 5 orang, dan PBK Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 368 orang. Namun, hingga triwulan I tahun 2026, seluruh program tersebut belum menunjukkan realisasi sehingga capaian kinerja masih berada pada angka 0 orang atau 0,00%.

Kondisi ini menunjukkan perlunya percepatan pelaksanaan program pada triwulan berikutnya agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
1.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	50 Orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang	0 Orang	0,00 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Target Tahun 2026		Realisasi Triwulan I Tahun 2026	Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
	Binalavotas	Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	Bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 lembaga	0 lembaga	0,00 %

Pada sasaran kegiatan terlaksananya pengembangan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja Binalavotas, ditetapkan dua indikator kinerja, yaitu jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya dengan target sebanyak 50 orang melalui pelatihan peningkatan produktivitas, serta jumlah lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas sebanyak 4 lembaga. Namun hingga triwulan I tahun 2026, kedua indikator tersebut belum menunjukkan realisasi, dengan capaian masing-masing masih 0 orang dan 0 lembaga atau 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kegiatan pada awal tahun belum berjalan sesuai rencana.

Pada triwulan I tahun 2026 belum terdapat capaian keberhasilan karena seluruh indikator kinerja masih berada pada angka 0%, sehingga belum dapat menunjukkan hasil atau dampak dari pelaksanaan kegiatan.

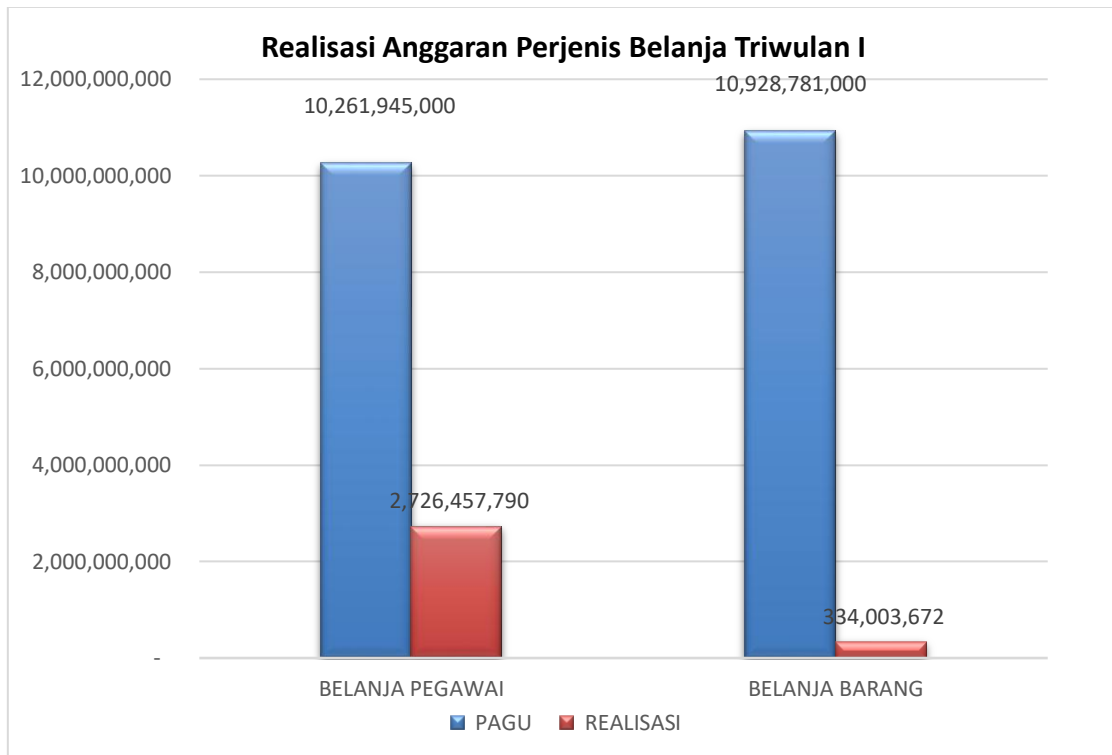
Belum tercapainya target disebabkan oleh belum terlaksananya kegiatan pelatihan serta bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas pada periode triwulan I. Kondisi ini mengindikasikan adanya keterlambatan dalam pelaksanaan program, baik dari sisi perencanaan teknis, penjadwalan kegiatan, maupun kesiapan pelaksanaan di lapangan, sehingga diperlukan percepatan implementasi pada triwulan berikutnya agar target tahunan dapat tercapai.

Tabel 7**Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Program/Kegiatan**

Program / Kegiatan	Uraian Keberhasilan	Uraian Masalah	Upaya Tindak Lanjut / Solusi yang dilakukan
Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	Meningkatkan percepatan realisasi pelatihan	Pelaksanaan PBK belum berjalan sehingga belum terlaksananya serta adanya dana yang terblokir dikarenakan efisiensi anggaran	Menunggu pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi berjalan dan melaksanakan ujian sertifikasi kompetensi.
Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	Meningkatnya Minat Masyarakat untuk mengikuti pelatihan.	Banyaknya Anggaran yang mengalami Efisiensi sehingga pelatihan PBK tidak dapat terlaksana	Melakukan kerjasama dengan stakeholder untuk melaksanakan pelatihan dan juga melaksanakan pelatihan yang tidak menggunakan anggaran
Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	Pelaksanaan pelatihan di bidang produktivitas telah direncanakan sesuai dengan renlaktiat.	Adanya efisiensi anggaran, sehingga berdampak pelaksanaan kegiatan tidak terlaksana tepat waktu	Melakukan kerjasama dengan stakeholder

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya sampai dengan Triwulan I yang dilaporkan.

Gambar 2.
Capaian Realisasi Anggaran Pada Triwulan I 2026



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, pada Triwulan I Tahun Anggaran 2026, realisasi belanja pada Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Kendari menunjukkan capaian yang cukup baik pada masing-masing jenis belanja. Untuk Belanja Pegawai, dari total pagu sebesar Rp.10.261.945.000, telah direalisasikan sebesar Rp2.726.457.790 atau 26,57%, dengan sisa anggaran sebesar Rp7.535.487.210. Sementara itu, Belanja Barang memiliki pagu sebesar Rp10.928.781.000, dengan realisasi sebesar Rp.334.003.672 atau 3,06%, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp10.594.777.328. Capaian realisasi tersebut mencerminkan pelaksanaan kegiatan dan dukungan operasional satker yang berjalan sesuai dengan perencanaan Triwulan I, dengan tetap memperhatikan kebijakan efisiensi dan pengendalian anggaran yang ditetapkan pemerintah

5. Analisis Program atau Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sampai dengan Triwulan I yang dilaporkan.

Tabel 8.

Analisis Program atau Kegiatan Penunjang

Program / Kegiatan Penunjang	Uraian Keberhasilan	Uraian Masalah
Melaksanakan Pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di UPTP, UPTD Binaan, dan Seluruh Stakhoulder terkait	Dengan membuat data kapasitas dan ketersediaan sarana prasarana diharapkan program dapat berjalan dengan baik	-
Melaksanakan Promosi Pelatihan yang cukup intens di berbagai media, diantaranya, media Cetak, Sosial Media, dan sosialisasi secara langsung pada SMA/SMK Sederajat.	Dengan Promosi Pelatihan yang cukup luas dilaksanakan diharapkan dapat menjangkau seluruh aspek masyarakat diwilayah kerja BPVP Kendari	Kurang meratanya informasi yang diterima oleh masyarakat
Pelaksanaan rapat evaluasi agar tim dapat bekerja dengan cukup terarah	Dengan komunikasi yang baik, kegiatan yang dilaksanakan dipastikan dapat terlaksana dengan baik dan efisien	Kurangnya koordinasi antar seksi dapat menyebabkan terhambatnya target pelaksanaan kegiatan
Membuat jadwal monitoring alumni pelatihan melalui telepon atau grup wa,	Mendorong peningkatan pendataan bagi alumni pelatihan sehingga data informasi Penempatan dapat diterima dan di kelola dengan baik	Pendataan Penempatan Kerja yang belum maksimal

B. Realisasi Anggaran BPVP Kendari s/d Triwulan I Tahun 2026

Dalam rangka menunjang pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2026, BPVP Kendari mengelola anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA: 026.13.2.209255/2026 tanggal 1 Desember 2025, dengan total pagu anggaran sebesar Rp21.190.726.000,00 (dua puluh satu miliar seratus sembilan puluh juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja melalui

pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tugas dan fungsi BPVP Kendari.

Pada Triwulan I BPVP Kendari mencapai realisasi sebesar Rp. 6.891.468.563 (Enam miliar delapan ratus sembilan puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah)

Berikut Realisasi anggaran per jenis kegiatan yang telah dilaksanakan sampai Triwulan I Tahun 2026 di BPVP Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Realisasi Anggaran

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	1.339.755.000	67.629.767	5,05%
2	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	1.272.125.233	25.067.559	0,33%
3	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas	137.864.000	0	0%
4	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.186.800.000	2.967.764.136	24,35%
TOTAL		21.190.726.000	3.060.461.462	14,44 %

BAB V

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan I Tahun 2026 BPVP Kendari disusun berdasarkan laporan kegiatan dari awal bulan Januari sampai dengan akhir Maret 2026. Laporan Kinerja disusun untuk menggambarkan hasil kerja yang telah dicapai selama satu Triwulan, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Pada masa mendatang laporan ini menjadi dasar untuk penyusunan program agar lebih efektif dalam mencapai sasaran dan efisien dalam penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Secara umum pelaksanaan semua program dan kegiatan BPVP Kendari telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja, meskipun ditengah jalan terdapat beberapa hambatan, namun dengan kerja keras dan kekompakan tim, semua hambatan dapat teratasi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kinerja BPVP Kendari ini masih bnyak terdapat kekurangan baik substansi dan tata cara penulisannya berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang kami emban, namun demikian kiranya laporan ini dapat memberikan informasi tentang kinerja kami dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada kami.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan I/ Interim Tahun 2026 Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kendari disusun sebagai pertanggungjawaban tugas dan fungsi serta capaian kinerja untuk itu kami ucapkan terima kasih.



LAMPIRAN



KEMNAKER

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amran, S.T
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
Kendari

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Darmawansyah, S.T, M.Si
Jabatan : Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan
Produktivitas


Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas


Darmawansyah, S.T, M.Si
NIP. 197212051998031002

Jakarta, Januari 2026
PIHAK PERTAMA

Kepala
Balai Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas Kendari


Amran, S.T
NIP. 19830312 200901 1 014

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.728 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.712 Orang
				Sertifikasi Kompetensi Kerja Pekerjaan Hijau (Green Jobs)	16 orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.140 Orang	PBK UPTP	1.767 Orang
				Pelatihan PFLK	5 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	368 Orang
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	50 Orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	25 Orang
				Pelatihan Peningkatan Produktivitas pendukung lapangan kerja Hijau	25 orang
		Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	4 Lembaga	Bimbingan dan Konsultasi peningkatan Produktivitas	4 Lembaga
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 Layanan	Layanan Perkantoran	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	1.339.755.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.059.660.000
			Sertifikasi Kompetensi Kerja Pekerjaan Hijau (Green Jobs)	280.095.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	7.526.307.000	PBK UPTP	6.086.256.000
			Pelatihan PFLK	19.305.000
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	1.420.746.000
3.	4059 Pengembangan & Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	137.864.000	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50.000.000
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas pendukung lapangan kerja Hijau	50.000.000
			Bimbingan dan Konsultasi peningkatan Produktivitas	37.864.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.186.800.000	Layanan Perkantoran	12.186.800.000
Jumlah		21.190.726.000		21.190.726.000

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas

Darmawansyah, S.T, M.Si
NIP. 197212051998031002

Jakarta, Januari 2026
PIHAK PERTAMA

Kepala
Balai Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas Kendari

Amran, S.T
NIP. 19830312 200901 1 014

**RENCANA AKSI ATAS KINERJA
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS KENDARI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Target	Target Bulanan Rincian Output												Sumber Data	Unit Pelaksana
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	2	3	4	5	6												7	8
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.712 Orang	0	0	0	0	400	112	400	80	400	160	160	0	Subkoordinat or Bidang Penyelenggaraan BPVP Kendari	BPVP Kendari
			Sertifikasi Kompetensi Kerja Pekerjaan Hijau (Green Jobs)	16 orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16		
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	PBK UPTP	1767 Orang	0	0	0	544	464	64	80	423	80	64	48	0	Subkoordinat or Bidang Penyelenggaraan & Subkoordinat or Bidang Pemberdayaan & Subkoordinat or Bidang P3 & Pemantauan BPVP Kendari	BPVP Kendari
			Pelatihan PFLK	5 Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0		
			PBK Provinsi Sulawesi Tenggara	368 Orang	0	0	0	0	0	160	0	160	0	48	0	0		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Target	Target Bulanan Rincian Output												Sumber Data	Unit Pelaksana
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	2	3	4	5	6												7	8
3.	Terlaksananya Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	25 Orang	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	Subkoordinat or Bidang P3 & Pemantauan BPVP Kendari	BPVP Kendari
			Pelatihan Peningkatan Produktivitas pendukung lapangan kerja Hijau	25 Orang	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0		
		Jumlah Lembaga yang mengikuti fasilitasi dan pembinaan bimbingan dan konsultasi peningkatan produktivitas	Bimbingan dan Konsultasi peningkatan Produktivitas	4 Lembaga	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Target	Target Bulanan Rincian Output												Sumber Data	Unit Pelaksana	
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII			
1	2	3	4	5	6												7	8	
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	Layanan Layanan Perkantoran	1 Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Sub Bagian Umum BPVP Kendari	BPVP Kendari

Jakarta, Januari 2026
Kepala
Balai Pelatihan Vokasi
dan Produktivitas Kendari



Amran, S.T
NIP. 19830312 200901 1 014